

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk mencapai suatu tujuan dalam penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2006:6) yakni :

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, serta jenis pengolahan data secara kualitatif karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Seperti diungkapkan oleh Sukmadinata (2006:72) bahwa :

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena ilmiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, kreatifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya.

Metode deskriptif analisis adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari informasi yang faktual, dengan mendeskripsikan

gejala-gejala yang ada dan untuk menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar seni tari

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam penelitian ini maka peneliti membatasi istilah-istilah yang digunakan dalam penjabaran penelitian ini.

Berdasarkan dari penelitian ini adalah kaitan penting antara model pembelajaran siswa dengan hasil akhir dari pembelajarannya itu sendiri. Dalam hal ini dikhususkan penjabaran tentang implementasi model tandur dalam pembelajaran seni tari.

Pengimplementasian model tandur ini harus dicoba diterapkan dalam proses belajar mengajar karena hal ini dapat memberikan gambaran kepada peneliti apakah model pembelajaran yang kita gunakan sudah efektif atau tidak.

Model tandur ini sebenarnya penerapan sistem penanaman hal-hal inti yang kemudian akan berkembang kembali sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga apa yang dijabarkan dapat dengan mudah dipahami dan dijabarkan kembali oleh siswa berdasarkan uraian di atas definisi operasional penelitian yang di maksud adalah interaksi antara guru dan murid dalam proses belajar mengajar khususnya pendidikan seni tari melalui model pembelajaran yang tepat dalam hal ini model tandur sehingga kreatifitas belajar siswa mencapai suatu titik yang memuaskan bagi kedua belah pihak. Model tandur ini terbagi menjadi 6 tahapan pembelajaran yaitu :

1. Tumbuhkan

Tumbuhkan minat dengan memuaskan “ apakah manfaatnya bagiku” dan manfaatkan kehidupan pelajar. Sertakan siswa dan ajak mereka untuk lebih memahami materi yang kita berikan. Berikan contoh-contoh yang sesuai dengan pengalaman-pengalaman mereka bisa dalam bentuk drama, video ataupun cerita.

2. Alami

Dalam kerangka ini kita dapat memberikan pengalaman kepada siswa dan memanfaatkan kemampuan alami siswa agar rasa keingin tahaun mereka memacu minat siswa untuk memahami materi yang diberikan. Salah satu contohnya dengan memberikan simulasi kepada siswa untuk mengerjakan tugas kelompok dan kegiatan yang mengaktifkan pengetahuan yang sudah mereka miliki.

3. Namai

Penamaan ini dapat memancing hasrat alami siswa dalam berfikir untuk memberikan identitas mengurutkan dan memdefinisikan sesuatu. Penamaan dibagung atas pengetahuan dan keingin tahaun siswa terhadap materi yang diberikan. Penamaan merupakan strategi belajar dalam pengembangan keterampilan berfikir dan menjabarkan suatu konsep, salah satu contohnya : siswa diberikan tugas untuk membuat poster tentang materi yang diajarkan saat itu.

4. Demonstrasikan

Dalam kerangka ini peneliti dapat memberikan peluang kepada siswa untuk menjabarkan dan menerapkan pengetahuan mereka ke dalam pembelajaran. Penerapannya, siswa dapat diberikan tugas untuk mengadakan lakon sandiwara dengan materi yang diajarkan saat itu.

5. Ulangi

Pengulangan dapat memperkuat ingatan siswa dalam memahami materi. Pengulangan ini harus dilakukan secara multimodalitas dan multikecerdasan. Penerapannya siswa diberikan tugas untuk tanya jawab dengan temannya.

6. Rayakan

Perayaan merupakan penghormatan terhadap usaha, ketekunan dan kesuksesan yang telah diraih siswa. Peneliti dapat mengimplementasikannya dalam bentuk ujian ataupun pesta kelas.

Pembelajaran seni tari adalah proses belajar media komunikasi rasa yang didasari oleh gerak ekspresif dengan substansi bakunya adalah gerak dan ritmi.

Kesimpulannya dari penjabaran di atas, perluasan kreativitas yang disesuaikan dan merupakan proses untuk melaksanakan ide, program dan seperangkat kreativitas dalam suatu proses belajar media komunikasi yang didasari gerak ekspresif. Bentuk kreativitas yang diperluas ini dalam bentuk riilnya diuraikan dalam model tandur yang kemudian akan mempermudah siswa dalam memahami penyampaian materi.

Pengimplementasian kerangka rancangan belajar tander ini ke dalam pembelajaran seni tari sangatlah efektif karena siswa ditumbuhkan minatnya untuk lebih memahami materi pembelajaran seni tari tersebut dalam model ini siswa dapat lebih mengartikan setiap gerak dalam tarian yang diajarkan siswapun tidak akan merasa bosan karena pembelajaran dengan model ini siswa diikut sertakan dalam pemahaman materinya sehingga siswa dipacu dan dirangsang untuk menggunakan kemampuan berfikir alaminya. Dengan begitu siswa merasa diakui bahwa siswa bisa melakukannya.

C. Variabel

Dalam penelitian diterapkan dengan jenis objek penelitian, yaitu yang menjadi titik perhatian penelitian. Objek penelitian ini disebut dengan variabel (Arikunto, 2006 : 91). Adanya objek penelitian atau variabel maka akan mempermudah dalam mencari data dalam pannelitian.

Dalam penelitian ini, objek atau variabel penelitiannya meliputi variabel bebas yang mempengaruhi dan variabel terikat yang merupan variabel dipengaruhi, yang menjadi variabel bebas kerangka rancangan belajar tander, sedangkan variabel terikatnya yaitu siswa kelas IV SD RA Kartini Subang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlikan disini adalah teknik dalam mengumpulkan data dimana penggunaannya yang paling tepat, sehingga

bener-bener didapatkan data valid dan relevan. Teknik yang ditetapkan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi diperlukan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan melakukan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala yang ditelitinya.

a. Observasi Awal

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana penggunaan metode dalam pembelajaran seni tari. Serta tingkat kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran seni tari

b. Observasi Pelaksanaan Penelitian

Observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang ada di SD RA Kartini Subang, dilakukan secara langsung terhadap siswa, dengan menggunakan kerangka rancangan belajar Tandır. Menurut Sugiyono (2008:203). Yang dimaksud observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Menurut Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusundari berbagai proses biologis dan psikologis.

Tindakan observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung peristiwa yang terjadi di lapangan. Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran seni tari yang dilakukan oleh guru.

2. Wawancara

“Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pengajara (peneliti) untuk memperoleh informasi dari yang di wawancarai” (arikunto, 2002:126). Kegiatan wawancara dilakukan pada guru mata pelajaran seni tari guna memperoleh data mengenai kemampuan anak dalam kegiatan belajar di kelas, materi yang diberikan, metode pembelajaran, kurikulum yang berlaku, serta kondisi anak pada saat pembelajaran seni tari. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih cermat dan akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data dari berbagai sumber tertulis dan dokumentasi. Dokumentasi dapat berupa foto-foto hasil pembelajaran pada saat penelitian.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dari berbagai sumber bacaan baik yang bersifat dokumen, buku-buku, koran, artikel, skripsi, dan sumber lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian. Oleh karena itu penyusunan instrumen penelitian harus dirancang dengan baik agar diperoleh hasil sesuai dengan kegunaannya.

a. Pedoman observasi

Pedoman observasi berupa pengamatan yang dilakukan terhadap proses belajar pada objek penelitian. Lembar observasi yang digunakan yaitu observasi kegiatan siswa yang tujuannya untuk mengamati penggunaan model *quantum teaching* terhadap hasil belajar siswa.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang erat kaitannya dengan objek penelitian, alat bantu yang digunakan peneliti berupa lembar pernyataan yang digunakan untuk mengungkapkan data secara kualitatif

Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran seni tari yang ada di DS RA Kartini mengenai kurikulum, serta proses pembelajaran yang menekankan kepada proses kreativitas, khususnya proses pembelajaran seni tari ketika berlangsungnya proses penelitian.

Adapun contoh wawancara terhadap guru mata pelajaran seni tari di SD RA Kartini Subang yaitu ;

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran seni tari di Sekolah?

2. Bagaimana dukungan Sekolah terhadap seni tari?
3. Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran seni tari?

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi sangat membantu melengkapi data dalam hal pengecekan kebenaran informasi atau data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam studi dokumentasi ini adalah melakukan pengambilan gambar pada saat proses belajar mengajar berlangsung berupa foto, hal ini dilakukan sebagai bukti perlakuan yang peneliti lakukan. Kemudian catatan kemampuan kreativitas siswa yang akan peneliti lakukan selama proses penelitian berlangsung.

d. Tes

Dalam penelitian ini tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara lisan, tulisan dan perbuatan/tindakan. Ditinjau dari sasaran yang akan dievaluasi dalam penelitian ini, maka tes yang akan dilakukan adalah tes perbuatan yaitu tes yang mengukur kemampuan siswa dalam mengeksplorasi gerak-gerak yang mereka kuasai di depan kelas secara individu atau kelompok dan tes tulisan. Tes ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan setelah selesai pembelajaran.

e. Angket

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan/pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya. Angket yang digunakan peneliti bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran tari, khususnya kelas IV di SD RA Kartini Subang. Siswa harus menjawab beberapa pertanyaan didalam angket yang diberikan peneliti.

Adapun contoh penilaian dalam tes tersebut yaitu :

Tabel 3.1
Penilaian selama pembelajaran berlangsung

Aspek-aspek yang dilai	Kriteria Penilaian		
	A	B	C
1. Aspek Kognitif			
2. Aspek Afektif			
3. Aspek Psikomotorik			

Keterangan :

A= Baik

B= Cukup

C= Kurang

F. Langkah-langkah Penelitian

Langka-langkah yang dilakukan mencakup tahap kegiatan awal persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir yang diuraikan sebagai berikut :

1. Pra Pelaksanaan Penelitian

a. Survey

Survey yang dilakukan oleh peneliti disini adalah meninjau secara langsung lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai objek penelitian yaitu SD RA Kartini Subang.

b. Menentukan Judul dan Topik Penelitian

Setelah melakukan survei lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, maka langkah selanjutnya disusunlah proposal penelitian untuk diajukan kepada Dewan Skripsi.

c. Menyelesaikan Administrasi

Setelah proposal disetujui oleh dewan skripsi, maka langkah selanjutnya yang harus diselesaikan sebelum penelitian melaksanakan penelitian adalah menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan erat dengan surat perijinan, berupa :

1. SK (Surat Keputusan) pengangkatan pembimbing I & II
2. Surat permohonan izin penelitian dari Rektor UPI yang melalui proses terlebih dahulu dari urusan bagian BAAK UPI,
3. mengurus surat rekomendasi dari pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian yakni SD RA Kartini Subang.

f. Menentukan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan alat yang dapat mengumpulkan data-data tentang cara meningkatkan hasil belajar siswa melalui “Implementasi *Quantum Teaching* Melalui Kerangka Rancangan Belajar Tandur Pada Pembelajaran Seni Tari di SD RA Kartini Subang.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes (tes perbuatan) dan tes tertulis, pedoman observasi, pedoman wawancara, studi dokumentasi.

2. Sistem Penilaian

Penilaian dilakukan ketika awal kegiatan, selama kegiatan berlangsung dan terus diamati samapi dengan akhir kegiatan. Hal yang di nilai penekiti adalah tingkat kemampuan siswa dalam membuar gerakan sesuai yang siswa kuasai, keberanian mengeluarkan pendapat dan bertanya, dan menampilkan hasil kreasi siswa. Sistem penilaian yang dilakukan berdasarkan kriteria-kriteriyang dibuat peneliti, dengan mengacu pada stabdar nilai dari sekolah yang bersangkutan yaitu :

A= Baik (80-70)

B= Cukup (69-59)

C= Kurang (58-48)

2. Pelaksanaan

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama proses penelitian berlangsung.

b. Proses Pembinaan

Melalui proses bimbingan dengan pembimbing I & II yang ditetapkan oleh dewan skripsi telah peneliti lakukan mulai dari persiapan penelitian samapai menjelang ujian sidang skripsi.

c. Pengolahan Data

Untuk menguji kebenaran informasi, dilakukan pengolahan data dengan cara melengkapi data yang telah disusn menjadi tulisan, sehingga data yang telah diolah tersebut menjadi akurat dan vallid.

3. Penyusunan Laporan

a. Penyusunan Data

Penyusunan data/informasi penelitian dilakukan setelah melalui tahap pengolahan data. Langkah penyusunan data ini dilaksanakan agar laporan penelitian menjadi sistematis.

b. Pengetikan Data

Proses ini dilakukan setelah data tersusun dengan sistematis melalui proses bimbingan terlebih dahulu.

c. Penggandaan Laporan Penelitian

Penggandaan laporan penelitian dilakukan setelah semua isi laporan penelitian telah disetujui oleh pembimbing I & II.

4. Tahapan Pengelola Data

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data yaitu:

- a. Angket, dilakukan kepada seluruh kelas IV yaitu pada awal penelitian yaitu untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran seni tari.
- b. Mengelompokkan setiap indikator penilaian pada proses pembelajaran berlangsung dan *post-test*. Tes awal dilakukan selama proses pembelajaran dengan cara mengeksplorasi gerak dan tes akhir dilakukan setelah pembelajaran berlangsung yaitu siswa dapat menampilkan hasil kreativitas yang siswa miliki secara kelompok.

- c. Persentase Data, yaitu menghitung persentase siswa berdasarkan jumlah skor yang diperoleh. Sesuai dengan pertanyaan Sudjana, N (1989:125) bahwa :

$$\% = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

G. Lokasi, Populasi dan Sampel

a. Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini adalah SD RA Kartini Subang. Jln RA Kartini No 126. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian dikarenakan SD RA Kartini memiliki kelebihan dimana seni tari menjadi mata pelajaran dalam seni budaya yang dipelajari di kelas IV. Selain itu juga pelajaran seni tari di SD RA Kartini Subang ini belum menggunakan model Tandır pada pembelajaran tari yang bisa meningkatkan kreatifitas siswa.

b. Populasi Penelitian

Definisi populasi menurut Sugiyono (2008:117) “ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pernyataan di atas maka populasi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 36 orang siswa, alasan dipilih populasi penelitian di kelas IV karena mata pelajaran seni budaya di

ajarkan dilas IV dan materi yang ajarkan belum pernah diberikan oleh guru bersangkutan.

c. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, harus berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian selain waktu, tenaga, dan dana. Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik “*purposive sampel*” yaitu keseluruhan siswa yang sekiranya dianggap dapat mendukung pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sampel dalam penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 28 orang.

Tabel 3.2
Populasi kelas IV di SD RA Kartini Subang

No	NIS	Nama	Jenis Kelamin
1	000671465	Afwa	Laki-laki
2	001261135	Agung H	Laki-laki
3	0006971454	Agus J	Laki-laki
4	0012611324	Ajib	Laki-laki
5	0012611326	Ajeng Isra	Perempuan
6	0012611318	Apriyani	Perempuan
7	0012611311	Anisa rahmadilla	Perempuan
8	0012611316	Bundi Muhartika	Perempuan
9	001261317	Delia N	Perempuan
10	0006971449	Delly Andriansyah	Perempuan
11	0012611325	Devitri agustina	Perempuan
12	0012611312	Eka Melani	Perempuan
13	0012611310	Fauzi alamsyah	Laki-laki
14	0012611314	Gilang Baswara	Laki-laki
15	0012611328	Habibah Solihati	Perempuan
16	0012611319	Hapidah sari	Laki-laki
17	9998173046	Inawati	Perempuan
18	0012611322	Malik satrio	Laki-laki

19	006971450	Muhamad fauza	Laki-laki
20	0012611327	Muhamad kahfi	Laki-laki
21	002611313	Nabila feryani	Perempuan
22	0006471435	Didit sakaliah	Laki-laki
23	0012611323	Rachmawati	Perempuan
24	0012611316	Rifki zulkifli	Laki-laki
25	9998173061	Riki maulia	Laki-laki
26	0006971464	Sutrisna	Laki-laki
27	0006971462	Tedi Ferdiansyah	Laki-laki
28	0006971466	Wandi D	Laki-laki

